

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hutan, DAS dan potensi sumber air	7
Gambar 2.2	Klasifikasi aliran fluida	8
Gambar 2.3	Daerah aliran <i>inviscid</i> dan aliran <i>viscous</i>	8
Gambar 2.4	(a) Aliran laminar, (b) Aliran transisional, (c) Aliran turbulen.....	10
Gambar 2.5	Fluida mengalir dalam suatu pipa, (b) Fluida mengalir yang menabrak suatu benda	11
Gambar 2.6	Gaya pada sudu.....	12
Gambar 2.7	Klasifikasi turbin arus air berdasarkan posisi sumbu rotor terhadap arah aliran air	15
Gambar 2.8	Turbin <i>axial-flow</i>	16
Gambar 2.9	Turbin <i>cross-flow</i>	16
Gambar 2.10	(a)Turbin Savonius Standar (b)Rotor Savonius dengan dua sudu	17
Gambar 2.11	Efisiensi kerja turbin angin konvensional pada umumnya.....	18
Gambar 2.12	Savonius dua <i>bucket</i> tanpa <i>overlap</i>	19
Gambar 2.13	Savonius dua <i>bucket</i> dengan <i>overlap</i>	20
Gambar 2.14	Savonius dua <i>bucket</i> bentuk “L” dengan <i>overlap</i>	20
Gambar 2.15	Savonius tiga <i>bucket</i> dan lima <i>bucket</i>	21
Gambar 2.16	Rotor Savonius berbentuk heliks.....	21
Gambar 2.17	Hubungan jarak <i>overlap bucket</i> turbin dengan koefisien power	22

Gambar 2.18 Hubungan <i>speed ratio</i> turbin dengan koefisien power pada perbedaan jarak <i>aspect ratio</i>	23
Gambar 2.19 Grafik koefisien power rotor dengan jumlah dua dan tiga <i>bucket</i>	24
Gambar 2.20 Koefisien daya (C_p) terhadap <i>tip speed ratio</i> (λ) pada rotor Savonius satu tingkat(a) dan tiga tingkat(b).....	25
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	27
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian lanjutan	28
Gambar 3.3 Model rotor turbin Savonius yang diuji.....	30
Gambar 3.4 Dinamometer	30
Gambar 3.5 Saluran pengujian	31
Gambar 3.6 <i>Stopwatch</i>	31